

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan bergerak di bidang otomotif, salah satu tujuan dari suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau profit yang banyak (maksimal). Laporan Keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya, (Lucya dan Natalia, 2017:102). *Profitabilitas* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan dalam mengelola kekayaannya (Maulita dan Tania:2018:133). Dengan mengetahui seberapa besar rasio *profitabilitas* yang dimiliki maka perusahaan dapat memantau perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. *Profitabilitas* dibagi menjadi beberapa jenis, (Hery,2018:193) mengklarifikasikan *profitabilitas* ke dalam lima jenis yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM).

Indikator *profitabilitas* dalam penelitian ini adalah *Return on equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total equitas (Pratomo,2017:944). Ada Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* diantaranya ada *Ratio likuiditas* dan *Ratio solvabilitas*.

*Ratio likuiditas* merupakan rasio mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang atau yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Harmono,2015:106). Rasio likuiditas di bagi menjadi beberapa jenis diantaranya ada *current ratio* (Rasio lancar), *quick ratio*, *cash ratio*, rasio perputaran kas dan *investory to net working capital*. Peneliti menggunakan *indicator current rasio* dalam penelitian ini.

*Current ratio* merupakan Rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula di katakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir:2018:134).

Selanjutnya *Ratio solvabilitas* adalah untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana perusahaan mendanai aktivitya, Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang di berikan oleh kreditor (Kamaludin,Idriani,2012:42).

*Debt to equity ratio* merupakan *ratio* yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban ( total hutang ) dengan modal total sendiri (total equitas ). *Ratio* ini menunjukkan jaminan yang diberikan modal sendiri atas hutang yang diterima perusahaan *ratio* ini juga dapat di baca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukan ke perusahaan. Merupakan *ratio* untuk mengukur tingkat *leverage*, yang digunakan untuk menilai hutang dengan equitas.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Current Ratio PT. Astra International, Tbk.**  
**Periode 2010-2017 di BEI (%)**

| Tahun | CR         |            |            |            |
|-------|------------|------------|------------|------------|
|       | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 |
| 2010  | 138%       | 121%       | 126%       | 126%       |
| 2011  | 136%       | 142%       | 132%       | 136%       |
| 2012  | 150%       | 140%       | 136%       | 140%       |
| 2013  | 135%       | 145%       | 135%       | 120%       |
| 2014  | 125%       | 122%       | 122%       | 132%       |
| 2015  | 141%       | 135%       | 130%       | 138%       |
| 2016  | 137%       | 134%       | 136%       | 124%       |
| 2017  | 127%       | 113%       | 110%       | 123%       |

Sumber: data diolah 2019

Dari hasil data di atas, nilai CR Di tahun 2010 triwulan pertama mengalami kenaikan sebesar 138% di triwulan kedua turun sebesar 121% dan kembali mengalami kenaikan sampai di tahun 2011 triwulan kedua sebesar 142%, turun ditriwulan ketiga sebesar 132% *current ratio* mengalami kenaikan di tahun 2012 triwulan pertama sebesar 150% dan tahun 2015 triwulan

pertama sebesar 141% hal ini berarti asset lancar untuk membiayai hutang jangka pendek mengalami kenaikan sehingga perusahaan mengalami kendala modal untuk membiayai hutang. Namun di tahun 2016 triwulan pertama *current ratio* mengalami penurunan sebesar 137% dan triwulan kedua sebesar 134% di tahun 2017 triwulan kedua mengalami penurunan kembali sebesar 113% dan diikuti tahun 2017 triwulan ketiga sebesar 110%.

hal ini membuat asset lancar mengalami penurunan sehingga perusahaan kesulitan untuk membayar hutang lancarnya.

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata *Debt to Equity Ratio* PT. Astra International, Tbk.**  
**Periode 2010-2017 di BEI (%)**

| Tahun | DER        |            |            |            |
|-------|------------|------------|------------|------------|
|       | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 |
| 2010  | 101%       | 121%       | 107%       | 110%       |
| 2011  | 93%        | 103%       | 112%       | 102%       |
| 2012  | 101%       | 112%       | 113%       | 103%       |
| 2013  | 100%       | 106%       | 112%       | 102%       |
| 2014  | 97%        | 101%       | 105%       | 96%        |
| 2015  | 93%        | 96%        | 102%       | 94%        |
| 2016  | 89%        | 92%        | 90%        | 87%        |
| 2017  | 92%        | 97%        | 96%        | 89%        |

Sumber: data diolah 2019

Selanjutnya Dari hasil data diatas nilai *debt to equity ratio* tahun 2010 mengalami kenaikan di triwulan pertama sebesar 101% dan di triwulan kedua sebesar 121% ditriwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 107% diikuti tahun 2011 triwulan pertama sebesar 93% dan di triwulan keempat sebesar 102%, di tahun 2012 triwulan pertama turun sebesar 101% ditriwulan kedua naik sebesar 112% dan ditriwulan ketiga sebesar 113% kembali turun di triwulan keempat sebesar 103% dan tahun 2013 triwulan pertama sebesar 100% diikuti triwulan keempat sebesar 102%, tahun 2014 triwulan pertama mengalami penurunan kembali sebesar 97% diikuti triwulan keempat nilai *debt to equity ratio* sebesar 96% sedangkan tahun 2015 mengalami penurunan di triwulan pertama sebesar 93% kembali mengalami kenaikan di triwulan ketiga sebesar 102%, di tahun 2016 turun ditriwulan pertama sebesar 89% diikuti triwulan keempat 87% dan tahun 2017

triwulan pertama sebesar 92% di triwulan kedua naik sebesar 97% dan turun di triwulan tiga sebesar 96% dan triwulan keempat sebesar 89%.

Hal ini berarti perusahaan menambah kesulitan modal untuk menjalankan operasional perusahaannya terlihat tidak adanya peningkatan nilai *debt to equity ratio* untuk menjalankan operasional suatu perusahaan.

**Tabel 1.3**  
**Rata-rata *Return On Equity* PT. Astra International, Tbk.**  
**Periode 2010-2017 di BEI (%)**

| Tahun | ROE        |            |            |            |
|-------|------------|------------|------------|------------|
|       | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 |
| 2010  | 7%         | 15%        | 22%        | 29%        |
| 2011  | 8%         | 15%        | 23%        | 28%        |
| 2012  | 7%         | 14%        | 21%        | 25%        |
| 2013  | 5%         | 11%        | 16%        | 21%        |
| 2014  | 5%         | 10%        | 15%        | 18%        |
| 2015  | 4%         | 8%         | 12%        | 12%        |
| 2016  | 3%         | 6%         | 10%        | 13%        |
| 2017  | 4%         | 8%         | 12%        | 15%        |

Sumber: data diolah 2019

Lebih lanjut berdasarkan hasil data diatas maka di peroleh data dari nilai *return on equity* tahun 2010 triwulan pertama sebesar 7% triwulan kedua sebesar 15%, triwulan ketiga sebesar 22% dan di triwulan keempat sebesar 29% selanjutnya tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan di setiap triwulan sehingga dapat disimpulkan bahwa.

hal ini berarti *return on equity* harus lebih di tingkatkan untuk menjaga kestabilan laba atau keuntungan suatu perusahaan.

Dengan melihat kondisi diatas maka dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk meneliti perusahaan manufaktur dengan objek penelitian pada PT.Astra International Tbk dengan kurun waktu 32 triwulan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengambil judul *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2010-2017* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat aktiva lancar selama periode 2010-2017 pada PT Astra Internasional Tbk namun di tahun terakhir mengalami peningkatan *Current Ratio* yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat menutupi utang jangka pendek.
2. *Debt to Equity Ratio* dari periode 2010-2017 PT Astra Internasional Tbk tahun terakhir mengalami kenaikan sehingga perusahaan tersebut kurang mampu untuk mendapatkan laba.
3. Menurunnya *return on equity* atau laba bersih periode 2010-2017 pada PT Astra Internasional Tbk tahun terakhir ROE mengalami penurunan secara drastis yang mengakibatkan perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan profit atau keuntungan yang lebih besar.

## 1.3. Rumusan masalah

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra International, Tbk ?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra International, Tbk ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra International, Tbk?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra International, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra International, Tbk.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Dept To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra International, Tbk.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjan ekonomi jurusan manajemen S1 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan untuk menambah ilmu pengetahuan di suatu perusahaan.

2. Bagian Akademik

Menciptakan kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan akademika khususnya dalam hal yang berkaitan dengan ratio keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

### **1.6. Batasan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dalam penelitian ini banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, peneliti membatasi masalah yaitu pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Dept To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra International, Tbk.

### **1.7. Sistematika Penelitian**

Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, pada setiap bab terdapat sub pembahasan yang menjelaskan isi dari bab secara lebih terperinci. Berikut ini sistematika yang digunakan :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan tentang definisi atau landasan teori, Rasio *Likuiditas*, penelitian terdahulu dan Kerangka Konseptual.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menerangkan tentang Desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

## **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis harus mengikuti tujuan dan batasan penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini terakhir atau penutup ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan.

